SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN RETUR PADA TOKO BANGUNAN RESTU IBU

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada
Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma Tiga)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
HENDRA WARDANI
10911004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

Toko Bangunan Restu Ibu is a company engaged in building materials, the system is running is still using a manual system. with the manual system is still common errors in data processing in the form of financial records and goods and to look for items needed for the sale, purchase and returns, causing delays.
The present study aimed to analyze the informatics system of sales, purchases and returns in Toko Bangunan Restu Ibu. To be known problems and feasibility of the system, the system is more effective proposal that can be implemented with a database, and then to build a system based on Local Web.
The results of this study is an application of sales, purchases and returns to the Toko Bangunan Restu Ibu, and to manage the input data to be processed into an output data in the form of sales report, purchase report and the report returns.

Keywords : Sale, Information System, Toko Bangunan Restu Ibu.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi di Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat begitu pula dengan perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat. Komputer merupakan salah satu alat bantu yang mampu meningkatkan kecepatan perkembangan ilmu teknologi dunia dan dengan adanya komputer dapat memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi oleh dunia usaha di segala bidang.

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan penngendalian yang baik untuk menunjang kinerja dan proses yang berlangsung diperusahaan agar semua proses yang ada dapat berjalan dengan baik. Toko Bangunan Restu Ibu bergerak dalam bidang penjualan barang-barang bangunan atau material dan transaksi yang dilakukan setiap harinya cukup besar. Pada saat ini sistem penjualan pada Toko Bangunan Restu Ibu masih dilakukan secara manual sehingga kinerjanya belum efektif terjadi penumpukan arsip yang tidak teratur dan belum tersedianya tempat penyimpanan arsip, sehingga keamanan dari datanya kurang terjamin. Selain dari waktu yang banyak terbuang dari proses pencarian data pun mengalami kesulitan dan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data penjualan. Oleh karena itu, Toko Bangunan Restu Ibu bermaksud mengkomputerisasikan sistem bagian penjualan untuk memaksimalkan kinerjanya. Diharapkan setelah sistem pembelian, penjualan dan retur terkomputerisasi, maka pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data transaksi dapat dilakukan secara akurat dan cepat.

Pada pengolahan data pembelian barang pengelola toko tidak membuatkan secara tertulis tentang biaya pembelian yang dilakukan, ini hanya dilakukan secara lisan kepada pemilik toko berdasarkan faktur pembelian. Hal ini menyebabkan tidak efesiennya pengelolaan biaya pembelian dan juga pemesanan barang dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa mengetahui secara pasti stok barang yang ada.

Sedangkan dalam pengelolaan data penjualan barang pembuatan laporan hanya dibuatkan secara garis besar yaitu berapa jumlah uang didapat setiap harinya. Selain itu juga ada masalah-masalah lain yang sering muncul seperti hilangnya faktur-faktur pembelian maupun faktur-faktur penjualan yang merupakan bukti-bukti dari transaksi-transaksi yang dilakukan. Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga memudahkan untuk melakukan perhitungan dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat. Penulis mencoba merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan retur di Toko Bangunan Restu Ibu untuk mengkomputerisasikan data penjualan dan pembelian yang telah diolah menjadi sistem yang berguna bagi usaha tersebut.

Bertolak dari uraian diatas pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN RETUR PADA TB RESTU IBU"**.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang penulis dapat sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan setiap transaksi penjualan dan pembelian barang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan dokumen - dokumen yang akan menyebabkan kerugian bagi pemilik toko.
2. Pencatatan dan penyimpanan data penjualan dan pembelian barang dilakukan pada media tulis seperti pembukuan atau arsip – arsip sehingga sering terjadinya kehilangan data karena masih bertumpuknya arsip sehingga pencarian data masih membutuhkan waktu yang lama.
3. Kesulitan memperoleh informasi tentang laporan penjualan dan pembelian barang apabila pemilik toko memerlukan laporan tersebut secara mendadak.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada TB Restu Ibu.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul, sekaligus memperoleh data dan informasi sebagai bahan untuk membuat Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh Tugas Akhir, Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Melihat dari adanya maksud di atas maka penulis perlu membuat suatu tujuan dari penelitian ini :

2.4.1. Untuk sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada TB Restu Ibu.

2.4.2. Untuk perancangan sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.

2.4.3. Untuk pengujian sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.

2.4.4. Untuk implementasi sistem informasi penjualan yang diusulkan pada TB Restu Ibu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pengamatan secara langsung pada TB Restu Ibu. mengenai penjualan material diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Menambah pengetahuan dan pengalaman lebih tentang penjualan khususnya material bahan bangunan dengan cara membandingkan antara teori dan prakteknya, sebagai sarana evaluasi dan pemberian masukan-masukan dan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang ada pada perusahaan selain itu juga sebagai syarat untuk menempuh Tugas Akhir di Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penjualan dan memberikan manfaat kepada semua pihak di kampus Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

2.4.1.1. S
istem ini melakukan pengelolaan data material, data supplier, transaksi, nota dan data laporan.

2.4.1.2. S
istem ini hanya berlaku pada Toko Bangunan.

2.4.1.3. S
istem ini mampu menghasilkan laporan transaksi penjualan, pembelian dan retur.

II. Kajian Pustaka

2.1. Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Prosedur adalah suatu urutan oprasi tulis – menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departement yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transakasi – transakasi bisnis yang terjadi.

Menurut Andri Kristanto (2007 : 1) sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (*input*) yang ditunjukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

2.1.1. Elemen Sistem

Elemen – elemen yang terdapat dalam sistem meliputi : tujuan, sistem, batasan sistem, kontrol, input, proses, output dan umpan balik. Hubungan antara elemen – elemen dalam sistem dapat dilihat pada gambar dibawah.

1. Tujuan Sistem
   Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan, yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Batasan Sistem
   Batasan sistem merupakan suatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peraturan – peraturan yang ada dalam suatu organisasi, biaya – biaya yang dikeluarkan, orang – orang yang ada dalam organisasi, fasilitas baik itu sarana dan prasarana maupun batasan yang lain.
3. Kontrol Sistem

Kontrol atau pengawasan sistem merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Kontrol sistem dapat berupa kontrol terhadap pemasukan data (*input*), kontrol terhadap keluaran data (*output*), kontrol terhadap pengolahan data, kontrol terhadap umpan balik dan sebagainya.

4. Input
   Input merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya.
5. Proses
   Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memroses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang berguna.
6. Output
   Output merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem. Output ini bisa berupa laporan grafik, diagram batang dan sebagainya.
7. Umpan Balik

Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat meupakan perbaikan siste, pemeliharaan sistem dan sebagainya.

2.1.2. Klasifiaksi Sistem

Menurut Andri Kristanto (2007 : 5) sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
   Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide – ide. Contoh dari sistem abstrak adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa terlihat secara mata biasa dan biasanya digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik ini adalah sistem akuntansai, sistem komputer dan sebagainya.
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan
   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia. Misalnya sistem pengolahan gaji.
3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak behubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi luar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang behubungan dengan bagian luar sistem.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Dalam konsep dasar informasi akan membahas mengenai pengertian dari informasi, siklus informasi dan kualitas informasi, yaitu :

2.2.1. Pengertian Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 7) pengertian informasi adalah kumpulam data yang diolah menjadi bentuk yang lebih beguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tidak akan berjalan dan tidak bisa beroperasi.

2.2.2. Siklus Informasi

Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila

diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.

2.2.3. Kualitas Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 10), kualitas informasi tergantung dari 3 hal yang sangat dominan yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi dan relevan. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akurat
   Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut tentunya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Tepat Waktu
   Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai lagi dalam pengambilan suatu keputusan.

3. Relevan
   Informasi harus mempunyai manfaat bagi sipenerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan.

2.3. Sistem Informasi

Pada subbab ini, akan dijelaskan mengenai sistem informasi. Yaitu menjelaskan mengenai pengertian sistem informasi, manfaat sistem informasi dan komponen sistem informasi.

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi Menurut Andri Kristanto (2007 : 12) merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, sistem informasi kumpulan dari komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan .

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 13) sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu :

1. Komponen Input
   Input disini adalah semua data yang diamasukan kedalam sistem informasi. Contohnya dokumen – dokumen, formulir – formulis dan file – file.
2. Komponen Proses
   Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.
3. Komponen Output
   Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima.
4. Komponen Teknologi
   Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukan input, mengelola input dan menghasilkan keluaran.

5. Komponen Basis Data
   Basis data merupakan kumpulan data – data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak.
6. Komponen Kendali
   Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

2.3.3. Kegiatan Sistem Informasi

Kegiatan dari sistem informasi mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. *Input*, merupakan kegiatan untuk menyediakan data untuk di proses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suata data di proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai tambah.
3. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu informasi dari data tersebut.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut beralan sesuai dengan yang diharapkan.

2.3.4. Tujuan Pembangunan Sistem Informasi

1. Integrasi sistem
   1. Menghubungkan sistem individu/kelompok.
   2. Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis.
   3. Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
2. Efisiensi pengelolaan sistem
   1. Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan pengadministrasian data.
   2. Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik informasi.
   3. Penggunaan dan pengambilan informasi.
3. Dukungan keputusan untuk manajemen
   1. Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan kebutuhan.
   2. Akuisisi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi.
   3. Ekstraksi dari informasi internal yang terpadu.

2.3.5. Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Menghemat tenaga kerja
2. Peningkatan efisiensi
3. Mempercepat proses
4. Perbaikan dokumentasi
5. Pencapaian standar
6. Perbaikan keputusan

2.4. Deskripsi Teoritis

a. Pengertian Penjualan

Definisi penjualan menurut Mulyadi (2008:202), “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”.

Berdasarkan kedua pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan, khususnya penjualan barang merupakan kegiatan menjual barang yang diproduksi sendiri

atau dibeli dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

Jadi secara umum penjualan pada dasarnya terdiri dari dua jenis yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai terjadi apabila penyerahan barang atau jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembelian, sedangkan penjualan kredit ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang atau jasa dalam penerimaan pembelian.

Keuntungan dari penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisir dalam bentuk kas yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditasnya. Sedangkan dalam rangka memperbesar volume penjualan, umumnya perusahaan menjual produknya secara kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan pendapatan kas, tapi kemudian menimbulkan piutang. Kerugian dari penjualan kredit adalah timbulnya biaya administrasi piutang dan kerugian akibat piutang tak tertagih.

b. Pengertian Pembelian

Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Tahapan-tahapan prosedur pembelian menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

"1. Prosedur permintaan pembelian

2. Prosedur permintaan penawaran harga pemilihan pemasok

3. Prosedur *order* pembelian

4. Prosedur Penawaran harga

5. Prosedur pemcatatan utang

6. Prosedur distribusi pembelian."(2001:301)

Penjelasan tahapan-tahapan di atas adalah sebagai berikut:

1. Prosedur permintaan pembelian
Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat penerimaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung dipakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.

2. Prosedur permintaan penawaran harga pemilihan pemasok
Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditujukan sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.

3. Prosedur *order* pembelian
Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat *order* pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam

perusahaan (misalnya fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang dan fungsi pencatat utang) mengenai *order* pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

4. Prosedur penerimaan barang
Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kualitas dan mutu barang yang diterima dari pemasok dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan barang dari pemasok tersebut.

5. Prosedur pencatatan utang
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat *order* pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

6. Prosedur distribusi pembelian
Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebet dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

c. Pengertian Retur

Retur penjualan adalah pengembalian barang dari customer karena hal tertentu, mungkin karena rusak dalam perjalanan atau pengiriman barang yang tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan customer dll.

Banyak akuntan menyelesaikan masalah retur ini dengan membatalkan atau menghapus atau merevisi Dokumen penjualan. Hal ini memang merupakan cara termudah namun ada informasi yang mungkin penting yang dihilangkan dengan cara tersebut. Pada laporan penjualan juga akan terlihat nomor urut yang hilang sehingga menimbulkan keragu2an bagi penerima laporan, sehingga timbul tidak percaya sehingga lemah dalam pengawasan. Manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengevaluasi kenapa barang tersebut dikembalikan oleh customer untuk menghindari atau meminimalkan hal serupa terjadi dimasa yang akan datang, karena bagaimanapun hal tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam hal waktu, daya dan juga biaya. Ketiga hal tersebut adalah faktor penting yang terbuang sia-sia yang seharusnya perlu dicatat, diperiksa dan dievaluasi. Sekaligus juga menhindari peluang terjadinya perilaku tidak sehat dalam usaha anda.

d. Pengertian Sistem Informasi Penjualan pembelian dan retur

Sistem informasi penjualan pembelian dan retur merupakan suatu kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang dapat melakukan transaksi penjualan pembelian dan retur serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

e. Pengertian Toko Bangunan

Toko bangunan adalah sebuah tempat atau dapat berupa bangunan atau ruang yang di dalamnya menjual berbagai jenis material bahan bangunan.

1. Fungsi Toko Bangunan

Fungsi Toko Bangunan merupakan suatu tempat untuk melakukan transaksi penjualan bahan-bahan bangunan.

2. Tujuan Toko Bangunan

Tujuan utama pembuatan toko bangunan pada umumnya ingin membantu masyarakat mendapatkankan bahan-bahan bangunan secara mudah dan cepat.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada TB Restu Ibu. P e n u l i s langsung masuk dan mewawancarai pemilik dari TB Restu Ibu, yang berlokasi di Jl. Raya Gandok Sindangkerta Kab Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

3.2.1 Metode Pendekataan Sistem

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan suatu metode object oriented programming yaitu suatu proses untuk mengimpelentasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pemrograman object oriented programming adalah suatu proses mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan object oriented programming dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas yang mana tahapannya :

1. Use Case Diagram
2. Skenario Diagram
3. Activity Diagram
4. Sequence Diagram
5. Class Diagram

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem Prototype. Berikut langkah-langkah yang digunakan di dalam metode pengembangan sistem Prototype :

A. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai
Pada tahap ini, analisis sistem akan melakukan study kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

B. Mengembangkan kebutuhan pemakai

Pada tahap kedua ini, analisis sistem kerja sama dengan pemogrman mengembangkan prorotyping sistem untuk memperlihatkan kepada pemesan pemodelan sistem yang akan dibangun.

C. Menentukan prototyping
Apakah dapat diterima oleh pengguna atau pemakai. Analisis sistem pada tahap ini akan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuatkannya dapat diterima oleh pemesan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan

D. Penggunaan prototyping
Pada tahap ini analisis sistem akan mengimplementasikan pemodelan yang dibuatnya menjadi suatu sistem.

3.2.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Melihat sistem penjualan yang sedang berjalan di TB RESTU IBU yang masih menggunakan sistem manual, maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan, sebagai berikut :

IV. Hasil Penelitian

4.1 Perancangan Sistem

Pada dasarnya usulan perancangan sistem yang dibuat banyak berubah dari sistem yang berjalan. Usulan sistem yang dirancang berubah pengolahan data yang selama ini dilakukan belum secara terkomputerisasi menjadi pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan komputer. Perancangan sistem ini meliputi usecase diagram, sekenario diagram, activity diagram, diagram sequence, collaboration diagram dan class diagram tahap perancangan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang sedang berjalan dalam sistem.

4.1.1. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Pada dasarnya Sistem yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan sistem yang sudah ada, tetapi hanya di rubah cara pengolahan datanya saja. Misal sistem pengolahan data yang sedang berjalan masih di lakukan secara manual dan penulis mengusulkan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Pada sistem yang di usulkan di harapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

1. Dapat mencetak laporan pembelian, penjualan dan retur.
2. Dapat mempermudah transaksi.
3. Dapat meminimalisir kesalahan data dan penyimpanan data.

4.1.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan perancangan sistem secara umum yang memberikan gambaran kepada pengguna tentang sistem yang baru. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai use case diagram, sekenario diagram, activity diagram, sequence diagram, collaboration diagram, dan class diagram.

Berikut perancangan prosedur yang diusulkan :

1. Mulai dari admin membuat akun untuk user login.
2. Setelah user login, user menginput transaksi penjualan, pembelian dan retur sesuai dengan bagiannya masing-masing.

3. Setelah itu, user dapat mencetak laporan dari penjualan, pembelian dan retur untuk diserahkan kepada pemilik toko.

4.2 Implementasi

Dalam tahapan-tahapan membangun sebuah perangkatlunak adalah implementasi. Implementasi merupakan merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain kedalam bentuk pemograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Implementasi RUP Sistem Informasi Penjualan di TB Restu Ibu ini dibentuk menggunakan bahasa dan lingkungan pemrograman PHP, dengan basis data yang digunakan adalah MySQL. Bahasa pemograman PHP dapat dijalankan di berbagai Sistem Operasi tetapi penulis disini menggunakan Windows da banyak digunakan.

4.4.1. Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari pembuatan aplikasi sistem informasi akademik ini, sebagai berikut :

1. Pada sistem informasi penjualan berbasis local web ini, penulis hanya mengambil batasan tentang pengelolaan data material, data supplier, pembelian, penjualan, dan retur penjualan.
2. Dan pada implementasi database, penulis menggunakan sistem basis data MySQL

4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dan dipakai dalam pembuatan aplikasi sistem informasi ini adalah :

1. Windows 7 sebagai sistem operasi yang penulis pakai
2. Macromedia Dreamweaver 8 dan Sublime Text 2 sebagai aplikasi perangkat lunak dalam membangun aplikasi Pembelian, Penjualan dan Retur.
3. Google Chrome sebagai aplikasi browser
4. Sementara itu penulis menggunakan MySQL sebagai pengembang dalam pembuatan basis data/database dan perangkat lunaknya menggunakan xampp WIN32 1.6.6.

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

1. processor : Intel (R) core ™ i3-2328 M CPU@2.20GHz
2. RAM : 2 .00 GB DDR3 Memory
3. System Type : 32 bit operating system
4. HDD : 500 GB
5. Keyboard and Mouse

4.4.4. Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Implementasi basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana aplikasi pemrograman yang digunakan adalahMySQL, implementasi basis datanya dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

```
-- phpMyAdmin SQL Dump
-- version 2.11.4
-- http://www.phpmyadmin.net
--
-- Host: localhost
-- Generation Time: Jan 15, 2015 at 09:26 PM
-- Server version: 5.0.51
-- PHP Version: 5.2.5

SET SQL_MODE="NO_AUTO_VALUE_ON_ZERO";

--
-- Database: `db_tb`
--

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_jenis_material`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_jenis_material` (
  `id` varchar(15) NOT NULL,
  `jenis_material` varchar(25) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`id`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_jenis_material`
--

INSERT INTO `data_jenis_material` (`id`, `jenis_material`) VALUES
('JMT-01', 'Semen'),
('JMT-02', 'Batu'),
('JMT-03', 'Cat'),
('JMT-04', 'Pasir'),
('JMT-05', 'Besi'),
('JMT-06', 'Lainnya');
```

```
-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_keranjang_order`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_keranjang_order` (
  `no_pesanan` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(35) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(15) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(15) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(25) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_keranjang_order`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_keranjang_pembelian`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_keranjang_pembelian` (
  `no_pesanan` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(35) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(15) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(15) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(25) NOT NULL,
```

```
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_keranjang_pembelian`
--

INSERT INTO `data_keranjang_pembelian` (`no_pesanan`, `no_faktur`, `tanggal`,
`nama_supplier`, `alamat`, `kota`, `telp`, `nama_material`, `kuantitas`, `harga`,
`total_harga`, `keterangan`, `user`) VALUES
('NP/2015/01/001', '10', '2015-01-15', 'PT Semen Padang', 'Jl Holis', 'Bandung',
'0227364789', 'Semen Padang', '100Sack', 65000, 6500000, 'Sudah Datang', 'Abdul
Rahman');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_keranjang_penjualan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_keranjang_penjualan` (
  `id` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_pembeli` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `jenis_material` varchar(25) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(35) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `jumlah` int(20) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(25) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_keranjang_penjualan`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_keranjang_retur`
```

```
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_keranjang_retur` (
  `id` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal_retur` date NOT NULL,
  `nama_pembeli` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(30) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `total` int(15) NOT NULL,
  `nama_materialBaru` varchar(30) NOT NULL,
  `kuantitas_baru` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_keranjang_retur`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_material`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_material` (
  `id_material` varchar(15) NOT NULL,
  `jenis_material` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(30) NOT NULL,
  `satuan` varchar(10) NOT NULL,
  `harga_beli` int(10) NOT NULL,
  `harga_jual` int(10) NOT NULL,
  `minimal_pembelian` int(3) NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(50) NOT NULL,
  `stok` int(5) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`id_material`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_material`
--
```

```
INSERT INTO `data_material` (`id_material`, `jenis_material`, `nama_material`, `satuan`, `harga_beli`, `harga_jual`, `minimal_pembelian`, `nama_supplier`, `stok`) VALUES
('MT-01', 'Pasir dan Batu', 'Pasir Putih Bangka', 'm3', 265000, 300000, 3, 'UD Muh AKIL', 90),
('MT-00', 'Pasir dan Batu', 'Pasir Mundu', 'm3', 250000, 250000, 3, 'UD Muh AKIL', 49),
('MT-02', 'Pasir dan Batu', 'Pasr Cileungsi', 'm3', 200000, 230000, 3, 'UD Muh AKIL', 45),
('MT-03', 'Pasir dan Batu', 'Batu Candi 30x30', 'm2', 150000, 170000, 5, 'CV Aneka Jaya', 186),
('MT-04', 'Semen', 'Semen Holcim 40 Kg', 'Sack', 65000, 70000, 100, 'PT Holcim', 0),
('MT-05', 'Semen', 'Semen Holcim 50 Kg', 'Sack', 75000, 80000, 100, 'PT Holcim', 90),
('MT-06', 'Semen', 'Semen Tiga Roda', 'Sack', 70000, 80000, 100, 'PT Tiga Roda', 91),
('MT-08', 'Semen', 'MU-100 Plester Premium 40 Kg', 'Sack', 65000, 75000, 100, 'PT MU', 0),
('MT-09', 'Semen', 'MU-200 Acian Plester & Beton 5', 'Sack', 25000, 35000, 200, 'PT MU', 0),
('MT-10', 'Besi', 'Besi Beton 6mm', 'Batang', 23500, 25000, 0, 'UD BESI CIMAHI', 0),
('MT-11', 'Besi', 'Besi Beton 8mm', 'Batang', 35000, 40000, 100, 'UD BESI CIMAHI', 0),
('MT-12', 'Besi', 'Besi Hollow 20x40', 'Batang', 18000, 20000, 100, 'UD BESI CIMAHI', 0),
('MT-13', 'Lainnya', 'Paku Kayu 2cm', 'Kg', 18000, 20000, 100, 'CV Aneka Jaya', 93),
('MT-14', 'Lainnya', 'Paku Kayu 4cm', 'Kg', 14000, 17000, 100, 'CV Aneka Jaya', 90),
('MT-15', 'Semen', 'Semen Padang', 'Sack', 65000, 70000, 100, 'PT Semen Padang', 100);

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_order`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_order` (
  `no_pesanan` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
```

```
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(15) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(35) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(20) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_order`
--

INSERT INTO `data_order` (`no_pesanan`, `no_faktur`, `tanggal`,
`nama_supplier`, `alamat`, `kota`, `telp`, `nama_material`, `kuantitas`,
`keterangan`, `user`) VALUES
('NP/2015/01/001', '', '2015-01-15', 'CV Aneka Jaya', 'Jl. Soekarno- Hatta',
'Bandung', '0226041999', 'Paku Kayu 2cm', '100Kg', 'Sudah Datang', 'Abdul
Rahman'),
('NP/2015/01/001', '', '2015-01-15', 'CV Aneka Jaya', 'Jl. Soekarno- Hatta',
'Bandung', '0226041999', 'Paku Kayu 4cm', '100Kg', 'Sudah Datang', 'Abdul
Rahman'),
('NP/2015/01/002', '', '2015-01-15', 'PT Semen Padang', 'Jl Holis', 'Bandung',
'0227364789', 'Semen Padang', '100Sack', 'Sedang Di Proses', 'Abdul Rahman');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_pembayaran_pembelian`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_pembayaran_pembelian` (
  `no_faktur` varchar(20) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `tanggal_pelunasan` date NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(30) NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `bayar` int(20) NOT NULL,
  `sisa` int(20) NOT NULL,
  `bayar_hutang` int(15) NOT NULL,
  `pembayaran` varchar(15) NOT NULL,
  `dp` varchar(15) NOT NULL,
```

```
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_pembayaran_pembelian`
--

INSERT INTO `data_pembayaran_pembelian` (`no_faktur`, `tanggal`,
`tanggal_pelunasan`, `nama_supplier`, `total_harga`, `bayar`, `sisa`,
`bayar_hutang`, `pembayaran`, `dp`, `user`) VALUES
('109', '2015-01-15', '2015-01-15', 'CV Aneka Jaya', 3200000, 1200000, 0,
2000000, 'Tunai', '0', 'Gudang'),
('10', '2015-01-15', '0000-00-00', 'PT Semen Padang', 6500000, 6500000, 0, 0,
'Tunai', '0', 'Gudang');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_pembayaran_penjualan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_pembayaran_penjualan` (
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_pembeli` varchar(35) NOT NULL,
  `total_harga` int(15) NOT NULL,
  `bayar` int(10) NOT NULL,
  `kembalian` int(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`no_faktur`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_pembayaran_penjualan`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_pembayaran_retur`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_pembayaran_retur` (
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
```

```
  `tanggal_retur` date NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `bayar` int(20) NOT NULL,
  `kembalian` int(20) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`no_faktur`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_pembayaran_retur`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_pembelian`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_pembelian` (
  `no_pesanan` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(15) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(35) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(20) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_pembelian`
--

INSERT INTO `data_pembelian` (`no_pesanan`, `no_faktur`, `tanggal`,
`nama_supplier`, `alamat`, `kota`, `telp`, `nama_material`, `kuantitas`, `harga`,
`total_harga`, `keterangan`, `user`) VALUES
('NP/2015/01/001', '109', '2015-01-15', 'CV Aneka Jaya', 'Jl. Soekarno- Hatta',
'Bandung', '0226041999', 'Paku Kayu 2cm', '100Kg', 18000, 1800000, 'Sudah
Datang', 'Abdul Rahman'),
```

```
('NP/2015/01/001', '109', '2015-01-15', 'CV Aneka Jaya', 'Jl. Soekarno- Hatta',
'Bandung', '0226041999', 'Paku Kayu 4cm', '100Kg', 14000, 1400000, 'Sudah
Datang', 'Abdul Rahman'),
('NP/2015/01/001', '10', '2015-01-15', 'PT Semen Padang', 'Jl Holis', 'Bandung',
'0227364789', 'Semen Padang', '100Sack', 65000, 6500000, 'Sudah Datang', 'Abdul
Rahman');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_penjualan`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_penjualan` (
  `id` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `nama_pembeli` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `jenis_material` varchar(25) NOT NULL,
  `nama_material` varchar(35) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `jumlah` int(20) NOT NULL,
  `keterangan` varchar(25) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_penjualan`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_retur`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_retur` (
  `id` varchar(15) NOT NULL,
  `no_faktur` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal_retur` date NOT NULL,
  `nama_pembeli` varchar(50) NOT NULL,
```

```
  `nama_material` varchar(30) NOT NULL,
  `kuantitas` varchar(15) NOT NULL,
  `total` int(20) NOT NULL,
  `nama_materialBaru` varchar(30) NOT NULL,
  `kuantitas_baru` varchar(15) NOT NULL,
  `harga` int(20) NOT NULL,
  `total_harga` int(20) NOT NULL,
  `user` varchar(30) NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_retur`
--


-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_supplier`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_supplier` (
  `id_supplier` varchar(15) NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(15) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`id_supplier`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_supplier`
--

INSERT INTO `data_supplier` (`id_supplier`, `nama_supplier`, `alamat`, `kota`,
`telp`) VALUES
('SP-01', 'CV Sekar Seon', 'Jl. Ceger Raya', 'Jakarta Timur', '0212987645'),
('SP-02', 'CV Aneka Jaya', 'Jl. Soekarno- Hatta', 'Bandung', '0226041999'),
('SP-03', 'UD Muh AKIL', 'Jl cikutra', 'Bandung', '0227457999'),
('SP-04', 'PT Holcim', 'Jl Cipayung', 'Jakarta Timur', '022753789'),
('SP-05', 'PT MU', 'Jl Dipatiukur', 'Bandung', '0227483999'),
('SP-06', 'PT Semen Padang', 'Jl Holis', 'Bandung', '0227364789');

-- --------------------------------------------------------
```

```
--
-- Table structure for table `data_toko`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_toko` (
  `no` int(1) NOT NULL,
  `logo` varchar(50) NOT NULL,
  `nama_toko` varchar(25) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `kota` varchar(25) NOT NULL,
  `telp` varchar(15) NOT NULL,
  `pemilik_toko` varchar(35) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`no`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_toko`
--

INSERT INTO `data_toko` (`no`, `logo`, `nama_toko`, `alamat`, `kota`, `telp`,
`pemilik_toko`) VALUES
(1, 'user/logo.png', 'TB RESTU IBU', 'Jl Raya Gandok Sindangkerta', 'Bandung
Barat', '0226940968', 'H. Agus Setiawan');

-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `data_user`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_user` (
  `username` varchar(30) NOT NULL,
  `nama` varchar(30) NOT NULL,
  `foto` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL,
  `telp` varchar(20) NOT NULL,
  `level` varchar(20) NOT NULL,
  `password` varchar(30) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`username`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

--
-- Dumping data for table `data_user`
```

--

INSERT INTO `data_user` (`username`, `nama`, `foto`, `alamat`, `telp`, `level`, `password`) VALUES
('Admin', 'M Agung Pribadi', 'user/m-agung.jpg', 'Bandung', '012838388', 'Admin', '12345'),
('Kasir', 'Firman Utina', 'user/firman-utina.jpg', 'bandung', '0870708989', 'Kasir', '12345'),
('Gudang', 'Abdul Rahman', 'user/abdul-rahman.jpg', 'bandung', '0890808989', 'Gudang', '12345'),
('Pemilik', 'Ahmad Jufriyanto', 'user/ahmad-jufriyanto.jpg', 'bandung', '08748839288', 'Pemilik', '12345');

4.2.6 Implementasi Instalasi Program

Penelitian ini tidak membahas tentang instalasi *website* pada web server resmi. Oleh karena itu implementasi instalasi hanya akan dilakukan dengan menggunakan web server lokal memakai software XAMPP.

4.2.7 Penggunaan Program

Tahapan penggunaan program ini bertujuan untuk menerangkan cara penggunaan atau bagaimana user menggunakan fungsionalitas dari Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Retur pada Toko Bangunan Restu Ibu .

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Tujuan dari pengujian adalah untuk menjamin perangkat lunak yang di bangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.3.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak Sistem Informasi penjualan pembelian dan retur ini menggunakan metode black box. Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melakukan rencana pengujian, maka hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan studi kasus dan bagaimana hasil dari pengujian studi kasus tersebut.

4.3.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari pembuatan sistem informasi penjualan berbasis local web pada TB Restu Ibu ini telah didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Hasil analisis untuk Sistem Informasi Penyelesaian Akhir Studi yang berjalan.

2. Hasil adanya Sistem Informasi Penyelesaian Akhir Studi yang diusulkan.
3. Hasil implementasi Sistem Informasi Penyelesaian Akhir Studi yang diusulkan.
4. Hasil pengujian Sistem Informasi Penyelesaian Akhir Studi yang diusulkan.

5.2. Saran

Dari hasil pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis local web pada TB Restu Ibu ini maka, penulis sarankan untuk kedepannya website ini dapat diupdate lagi dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap serta konsep transaksi yang lebih baik lagi. Adapun saran untuk TB Restu Ibu adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya mengelola penjualan pembelian dan retur sangat lebih baik lagi apabila dapat memberikan layanan secara online.
2. Diharapkan nantinya aplikasi ini tidak hanya dapat mengelola penjualan pembelian dan retur saja, namun dapat melakukan transaksi lainnya seperti penggajian pegawai dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Kristanto. 2007. *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media. Yogyakarta.

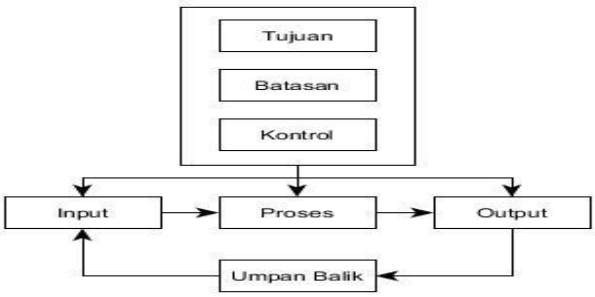
Adi Nugroho. 2004. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto HM. 2002. *Analisis dan Desain Informasi*: pendekatan terstruktur, Andi, Yogyakarta.

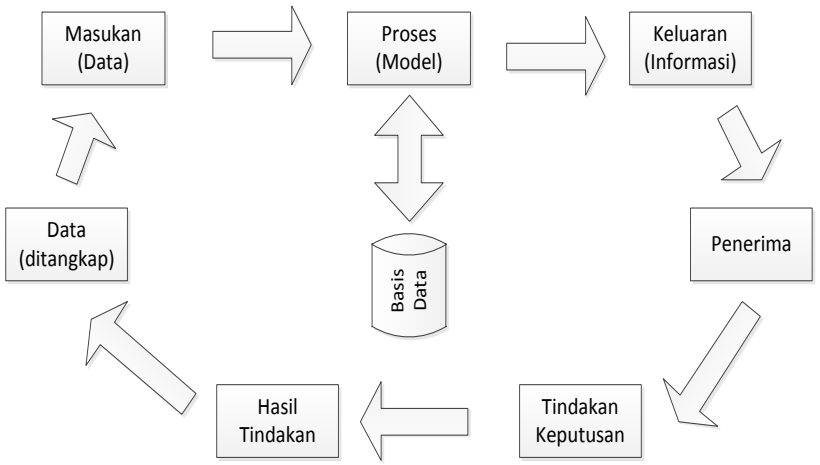
MADCOM. 2009. *Menguasai XHTML, CSS, PHP dan My SQL Melalui Dreamweaver*, Andi, Yogyakarta.

Roger S. Pressman. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Pendekatan Praktisi (Buku Satu), Andi, Yogyakarta.

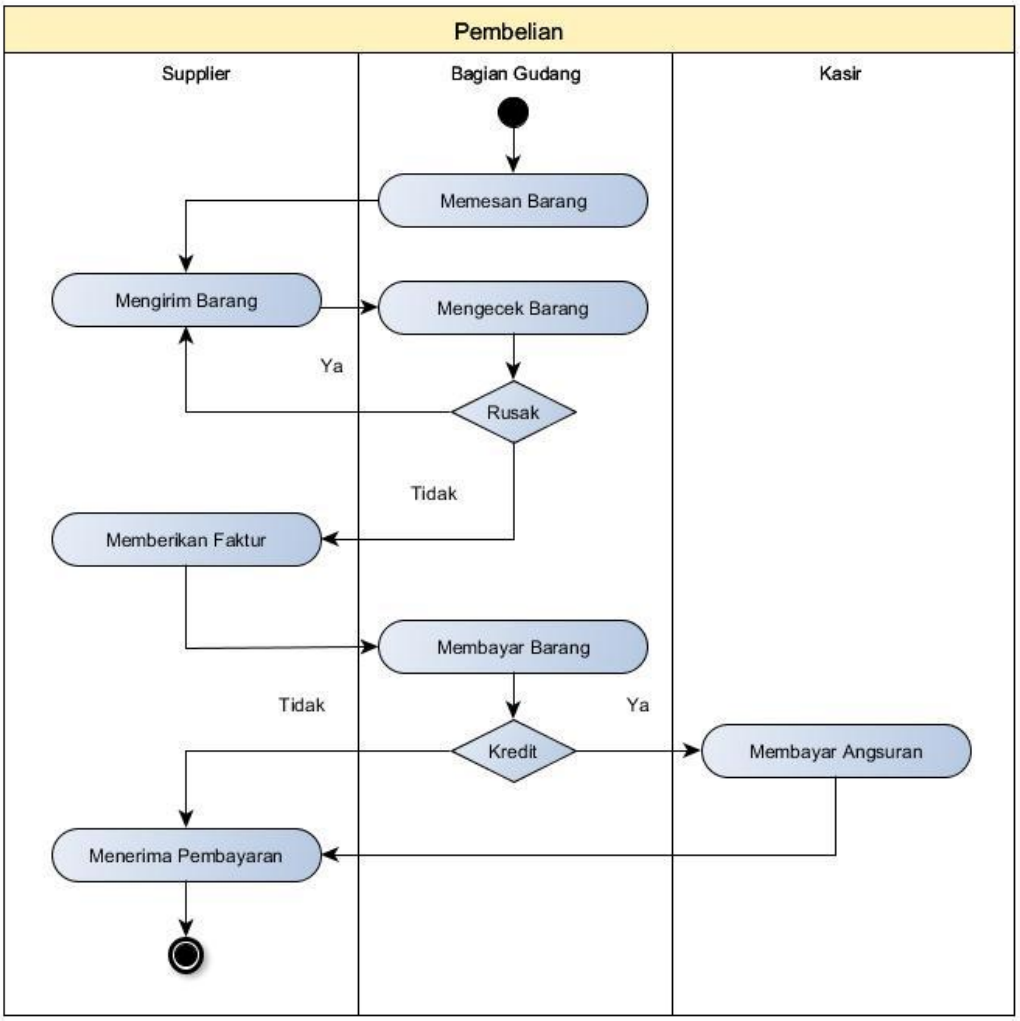
DAFTAR GAMBAR



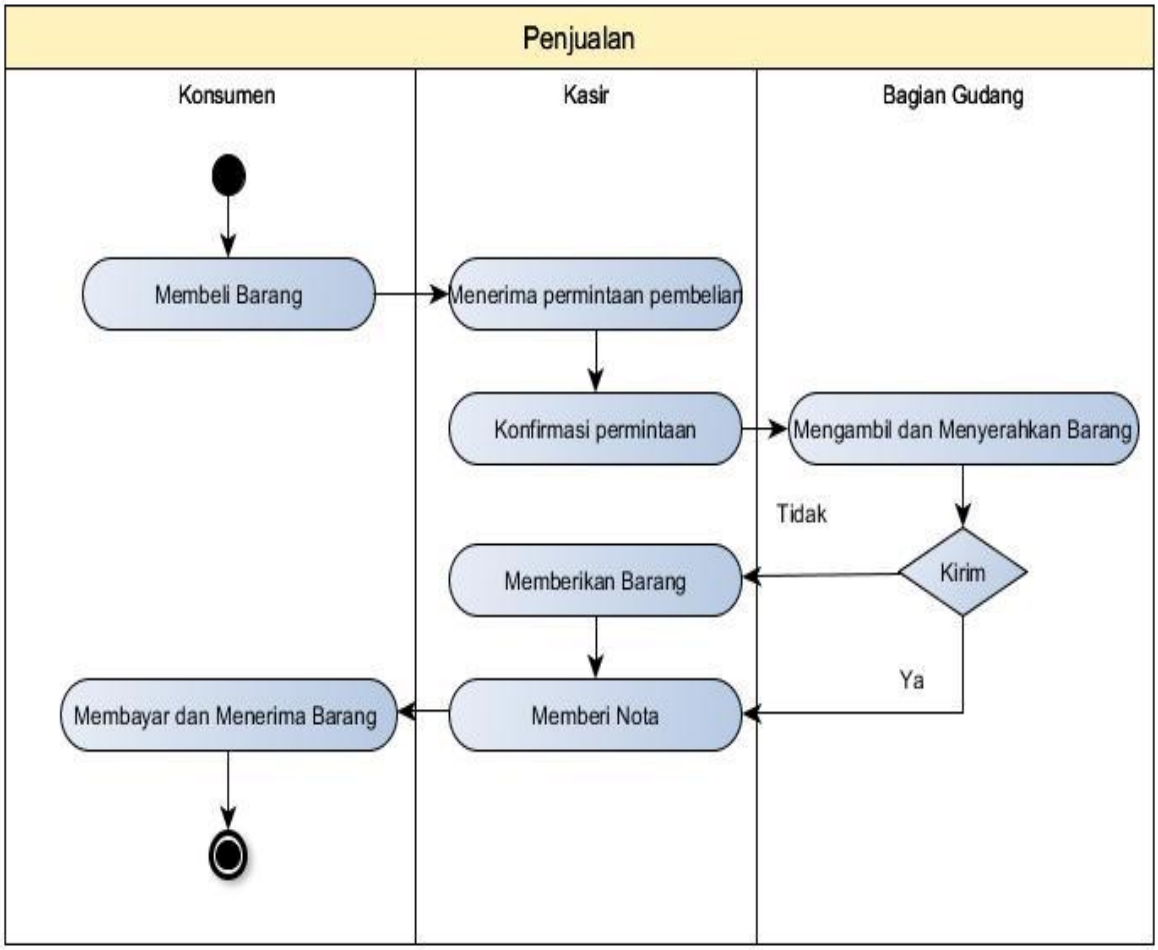
Gambar 1 Elemen – Elemen Sistem



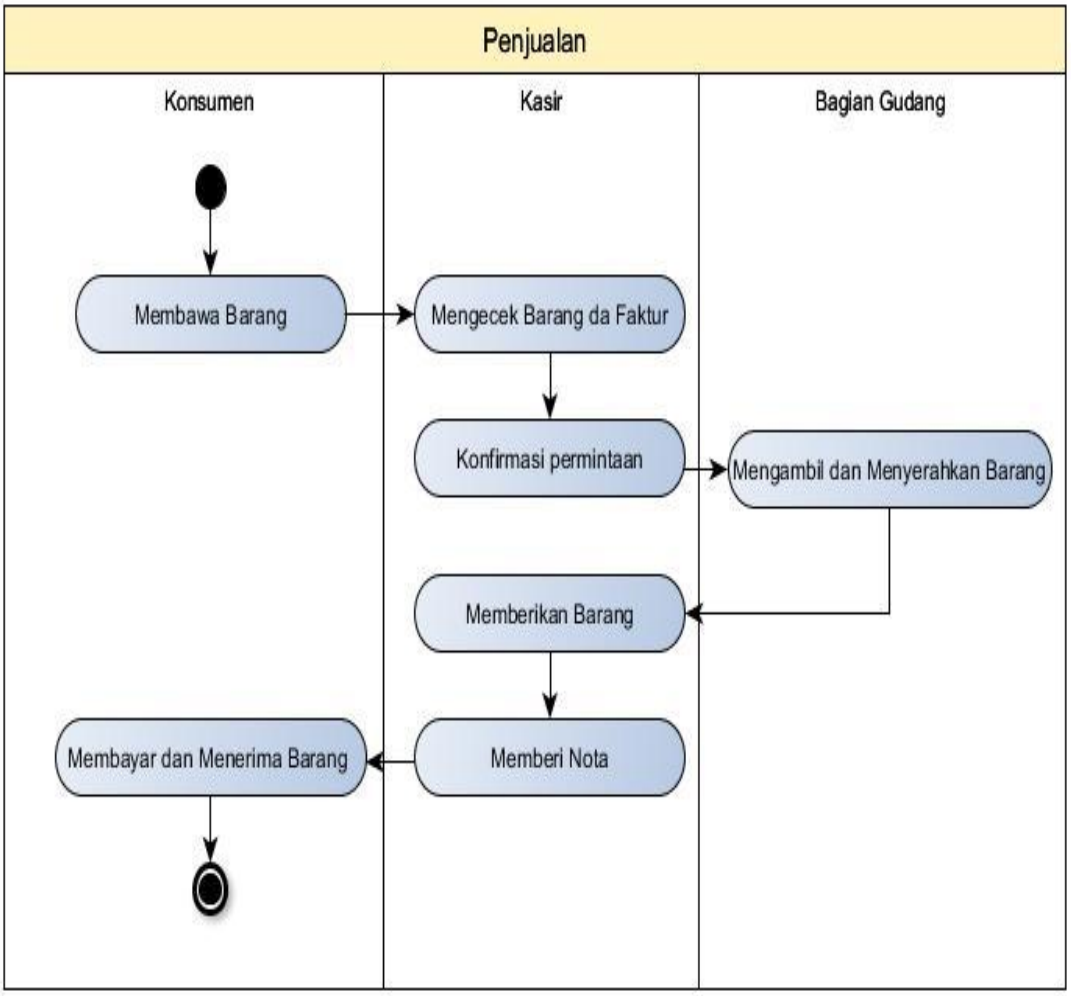
Gambar 2 Siklus Pengolahan Data



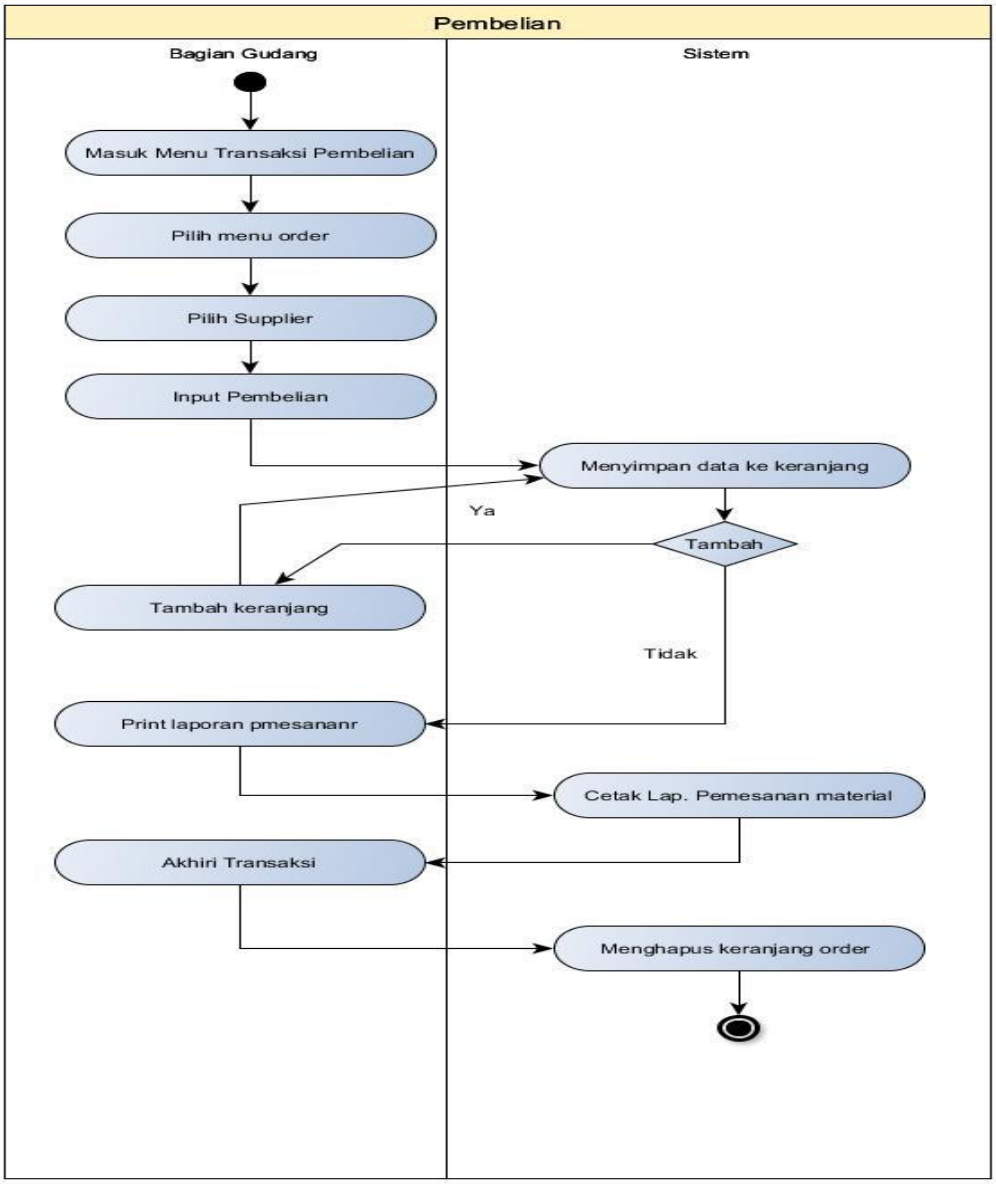
Gambar 3 Activity Diagram Pembelian Barang yang Berjalan



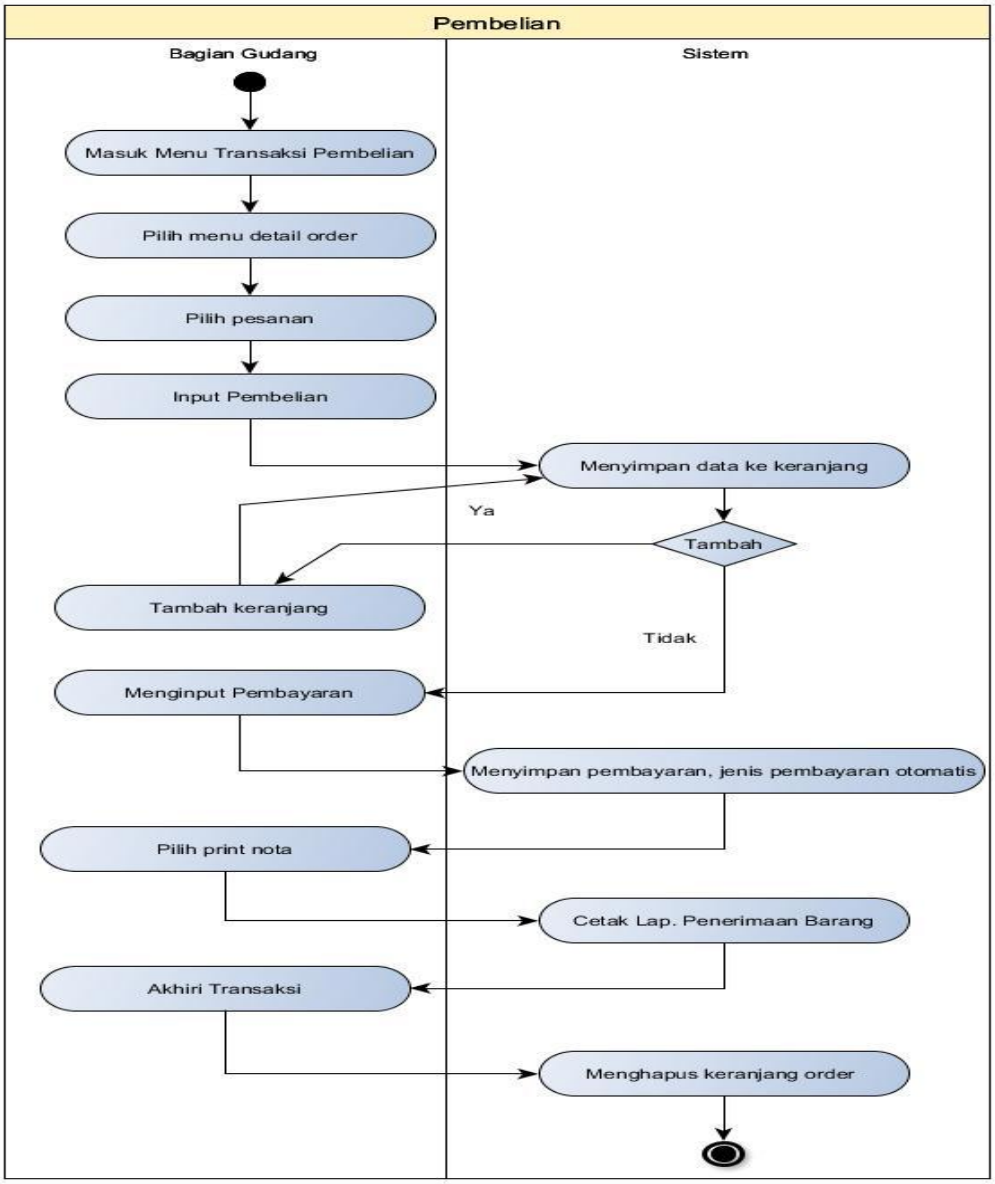
Gambar 4 Activity Diagram Penjualan Barang yang Berjalan



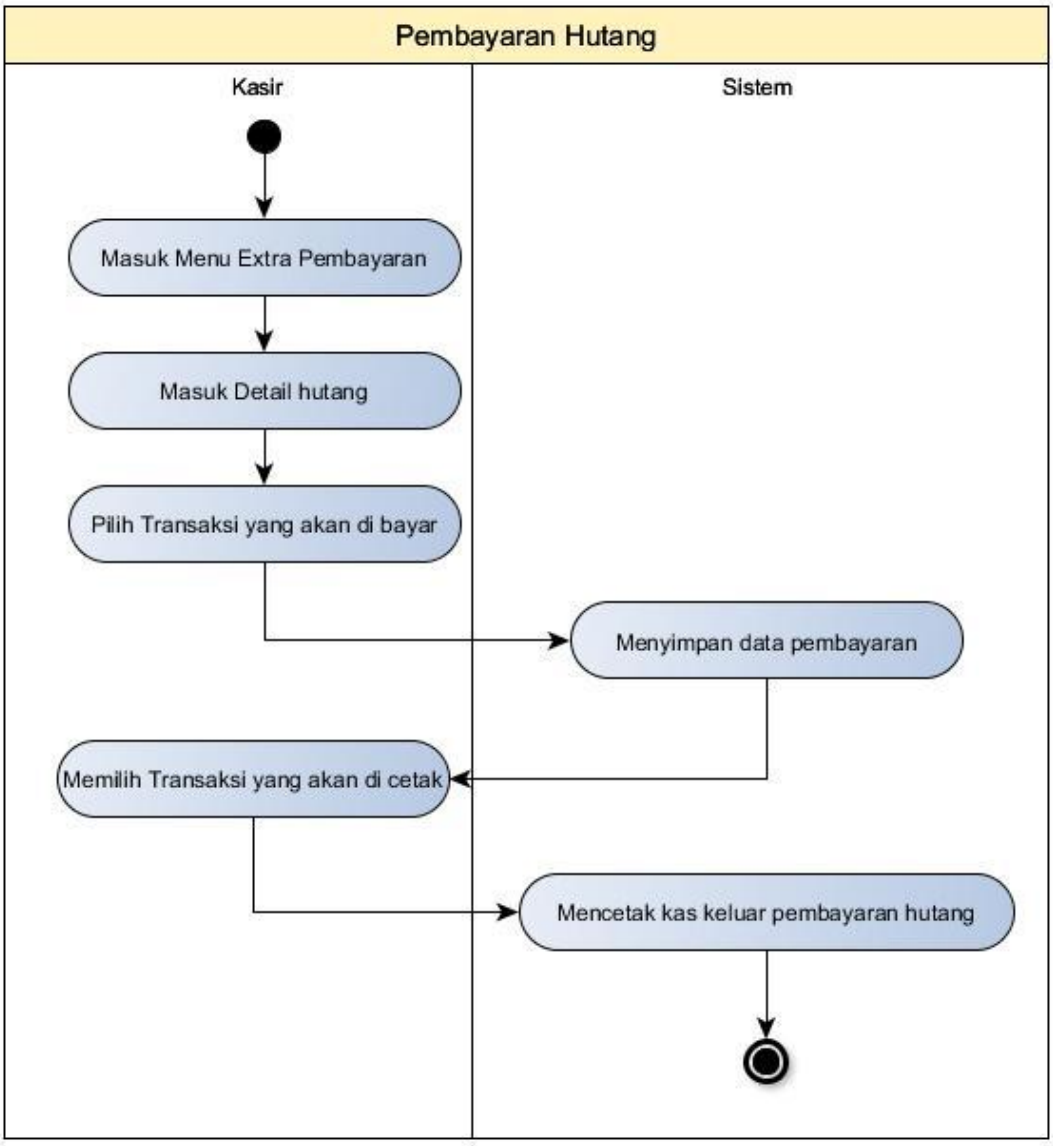
Gambar 5 Activity Diagram Retur Barang yang Berjalan



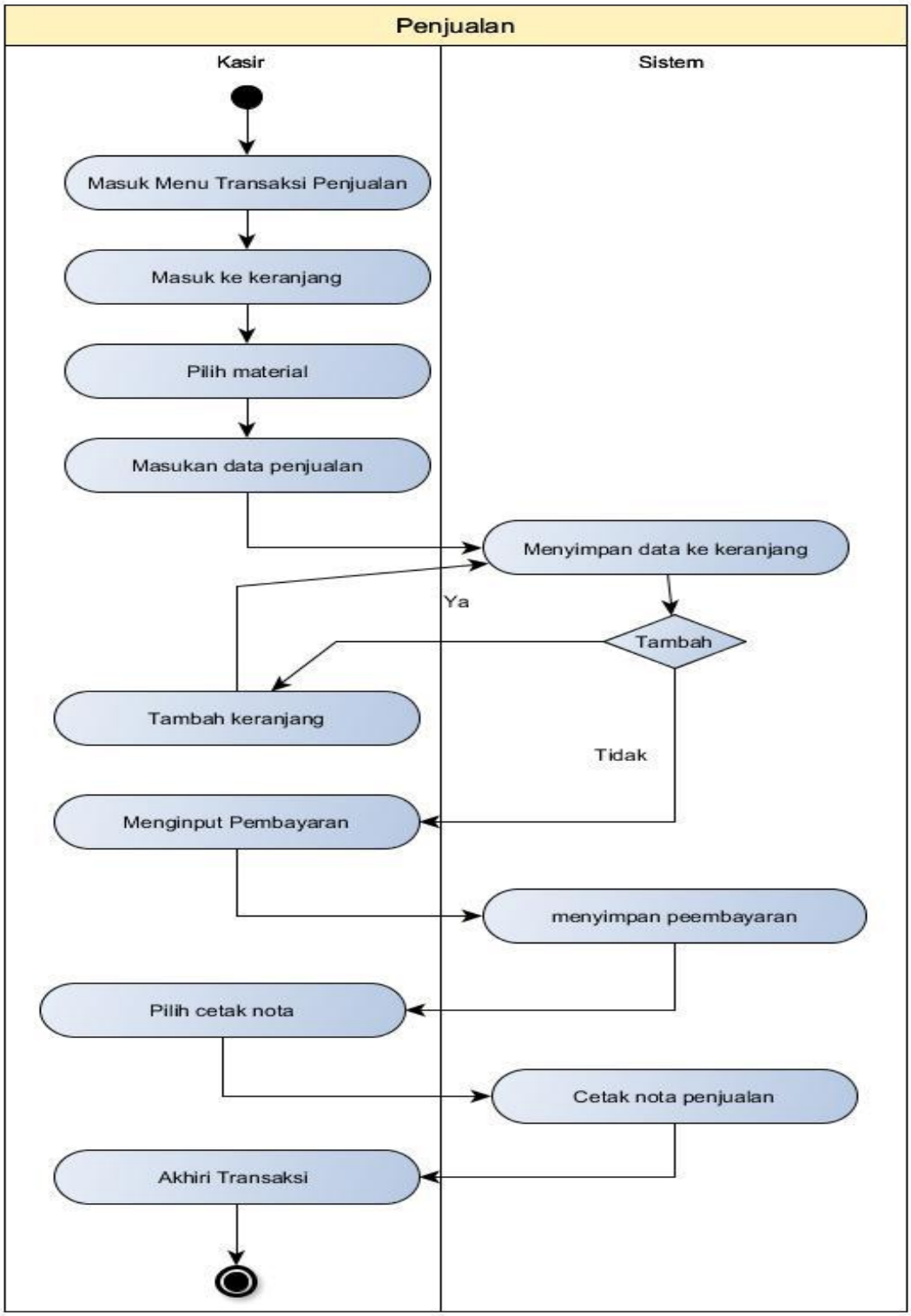
Gambar 6 Activity Diagram Transaksi Order Pembelian yang Diusulkan



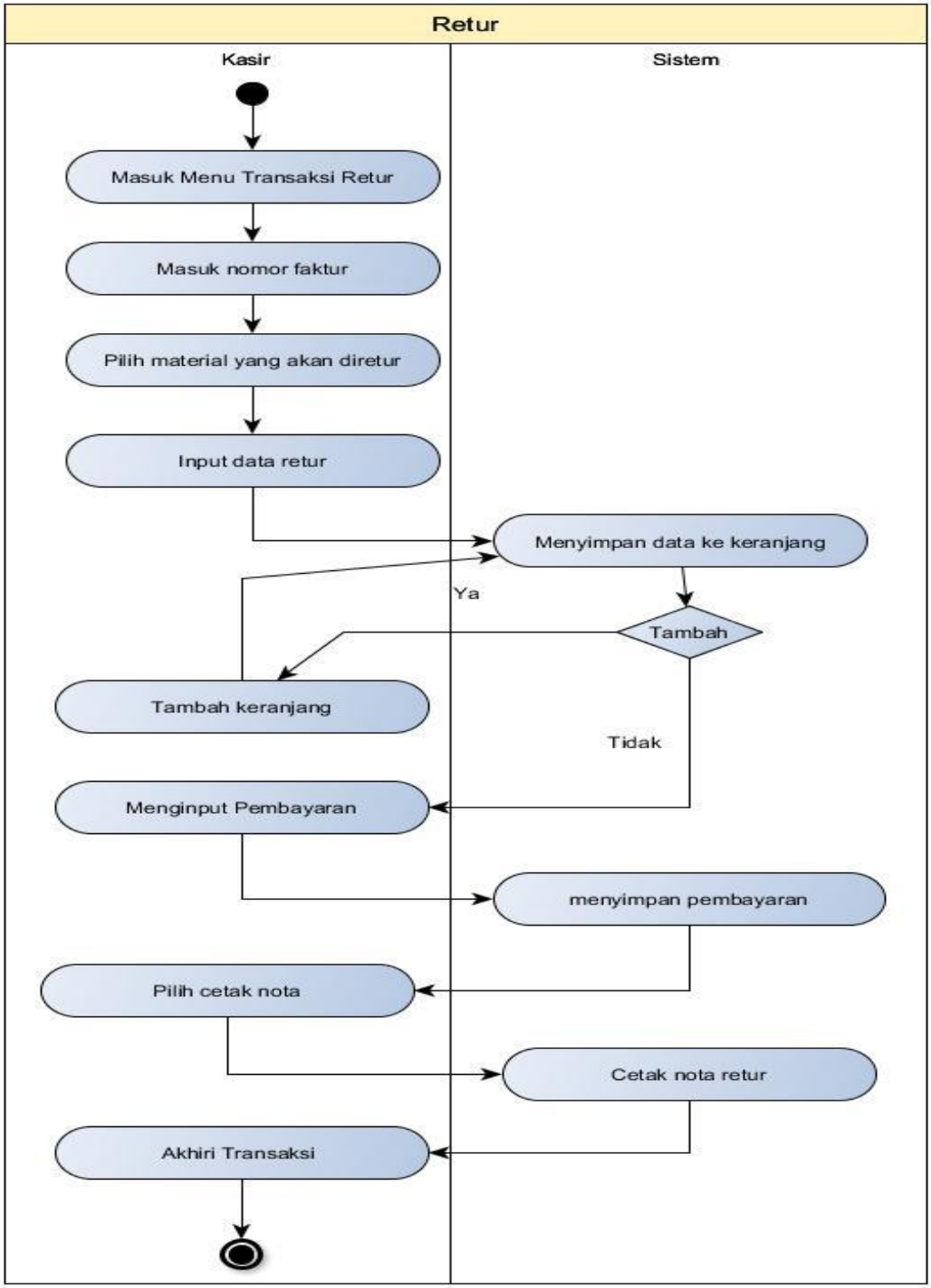
Gambar 7 Activity Diagram Transaksi Pembelian yang Diusulkan



Gambar 8 Activity Diagram Transaksi Pembayaran yang Diusulkan



Gambar 9 Activity Diagram Transaksi Penjualan yang Diusulkan



Gambar 10 Activity Diagram Transaksi Retur yang Diusulkan

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana pengujian pada penjualan pembelian dan retur pada TB Restu Ibu

Item Uji	Detail Pengujian
Login	Isi data login
Beranda	Menampilkan data keseluruhan
Data Toko	Menampilkan data toko
	Menambah data kendaraan
Data Supplier	Menampilkan data supplier
	Menambah data supplier
	Mengedit data supplier
	Menghapus data supplier
Data Material	Menampilkan data material
	Menambah data material
	Mengedit data material
	Menghapus data material
Data Stok	Menampilkan data stok material
Transaksi Penjualan	Menampilkan data penjualan
	Menampilkan data keranjang penjualan
	Menambah data penjualan
Transaksi Pembelian	Menampilkan data pembelian
	Menampilkan data keranjang pembelian
	Menambah data pembelian
Transaksi Retur	Menampilkan data retur
	Menampilkan data retur
	Menambah data retur
Laporan Pembelian	Mencetak data transaksi pembelian dan penjualan, konsumen, kendaraan
Laporan Penjualan	Menampilkan data laporan penjualan
Laporan Pembelian	Menampilkan data laporan pembelian
Laporan Retur	Menampilkan data laporan retur
Logout	Keluar

Tabe 2 Pengujian Login Admin

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User name : admin Password :12345 12345	Dapat login dan masuk ke halaman utama admin	Dapat masuk ke halaman admin. halaman utama admin	[] Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User name : bebas Password : bebas	Tidak dapat login dan menampilkan pesan kesalahan	User tidak dapat login jika salah username atau password	[ ] Ditolak

Tabel 3 Pengujian Pembelian

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data pembelian.	Data tersimpan	Dapat memasukan data ke database	[] Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data pembelian	Data tidak tersimpan	Data gagal dimasukan ke database	[ ] Ditolak

Tabel 4Pengujian penjualan

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data penjualan.	Data tersimpan	Dapat memasukan data ke database	[] Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data penjualan	Data tidak tersimpan	Data gagal dimasukan ke database	[ ] Ditolak

Tabel 5Pengujian retur

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data retur.	Data tersimpan	Dapat memasukan data ke database	[] Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data retur	Data tidak tersimpan	Data gagal dimasukan ke database	[ ] Ditolak